



Bogor, 13 Desember 2025

## SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR

"Inovasi Pembelajaran di Era Digital: Integrasi Keverdasan Buatan untuk Pendidikan Berkelanjutan"



# Pengaruh Kebiasaan Membaca Digital terhadap Literasi Siswa di Sekolah Dasar

Siti Kulsum\*, Yolla Yulandhini

Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Pakuan, Indonesia

\*Email: [stkulsum.80@gmail.com](mailto:stkulsum.80@gmail.com)

Informasi Artikel	Abstrak
<b>Kata Kunci</b> Membaca digital; Literasi siswa; Sekolah Dasar; Teknologi; Pendidikan	Pentingnya budaya literasi digital di dunia pendidikan kini menjadi kebutuhan mendesak bagi siswa, karena berperan penting dalam mendukung penguasaan seluruh mata pelajaran seiring dengan perubahan signifikan dalam cara siswa mengakses informasi akibat kemajuan teknologi digital. Penelitian ini dirancang untuk menganalisis dampak kebiasaan membaca digital terhadap literasi siswa Sekolah Dasar (SD) dan mengidentifikasi strategi baru untuk penerapannya dalam pendidikan dasar di Indonesia. Menggunakan metode tinjauan literatur ( <i>literature review</i> ) terhadap 15 artikel relevan yang terbit antara tahun 2020 hingga 2024 dari sumber Google Scholar dan Garuda, penelitian ini menemukan bahwa kebiasaan membaca digital memberikan pengaruh positif. Pengaruh tersebut terlihat jelas dalam peningkatan minat dan kemampuan membaca, serta pengembangan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi. Meskipun demikian, terdapat tantangan yang ditemukan, seperti masalah gangguan fokus akibat penggunaan media digital dan keterbatasan kompetensi guru dalam mengoperasikan media tersebut untuk mendukung kegiatan literasi. Sebagai rekomendasi, penelitian ini menawarkan solusi berupa integrasi kebiasaan membaca digital ke dalam program literasi yang sudah ada di sekolah guna memaksimalkan potensi teknologi dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.
	<b>Abstract</b>  <i>The importance of digital literacy in education is now a pressing need for students, as it plays a crucial role in supporting mastery across all subjects, along with significant changes in how students access information thanks to advances in digital technology. This study aimed to analyze the impact of digital reading habits on the literacy of primary school students and identify new strategies for implementing them in primary education in Indonesia. Based on a literature review of 15 relevant articles published between 2020 and 2024 via Google Scholar and Garuda, this study concluded that digital reading habits have a positive impact. This influence is clearly visible in increasing reading interest and proficiency, as well as in developing students' skills in using technology. However, challenges were also identified, such as concentration problems resulting from the use of digital media and limited teacher competence in using these media to support literacy activities. As a recommendation, this study offers a solution in the form of integrating digital reading habits into existing literacy programs in schools to maximize the potential of technology in improving students' literacy.</i>

Seminar Nasional Pendidikan Dasar ke-2  
berlisensi di bawah a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



## PENDAHULUAN

Abad ke-21 dikenal sebagai abad keterbukaan atau globalisasi (Wulandari & Sholeh, 2021). Abad ke-21 juga disebut sebagai abad pengetahuan, ditandai dengan perubahan sosial dan budaya akibat globalisasi dan arus informasi yang deras. Pendidikan abad ke-21 bertujuan menciptakan generasi muda dengan empat keterampilan utama, termasuk keterampilan praktis dan kesiapan hidup, yang sangat berkaitan dengan keterampilan membaca dan menulis siswa (Sitorus, 2024). Pembelajaran di abad ini juga harus selaras dengan kemampuan membaca dan menulis yang sesuai perkembangan zaman (Udmah et al., 2024). Perkembangan pesat TIK seharusnya menjadi kunci bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka (Handriyanto et al., 2022). Pemanfaatan situs web (*website*) untuk belajar, misalnya, dapat memandu siswa memecahkan masalah sendiri (Fitri et al., 2022).

Literasi digital adalah kemampuan mengakses dan menggunakan piranti digital secara bijak (Lestari et al., 2024). Literasi digital merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang memudahkan pembaca mengakses informasi kapan pun dan di mana pun (Wulandari & Sholeh, 2021). Literasi digital dianggap sebagai *life skill* yang mencakup kemampuan bersosialisasi, berpikir kritis dan kreatif, serta inspiratif, bukan hanya sekadar menggunakan perangkat TIK. Sejalan dengan ini, guru perlu memahami bahwa literasi adalah konsep yang terus berkembang dan memengaruhi penggunaan berbagai media digital (Fitri et al., 2022). Literasi membaca adalah kemampuan memahami, memaknai, dan menggunakan informasi dalam teks (Gogahu & Prasetyo, 2020). Membaca merupakan aktivitas penting untuk mendapatkan informasi dan memperluas pengetahuan (Sueca & Sri Rusmiati, 2024).

Penggunaan media digital berhubungan erat dengan kemandirian belajar siswa, yang merupakan aktivitas belajar atas dorongan dan tanggung jawab diri sendiri (Patras et al., 2021). Kemandirian ini membutuhkan dukungan dari guru yang kompeten (Rosari et al., 2023). Berdasarkan beberapa definisi di atas, didapatkan keunggulan-keunggulan literasi digital, di antaranya memudahkan siswa untuk mengakses informasi kapan pun dan di mana pun dibutuhkan menggunakan perangkat yang terhubung ke jaringan internet, memandu siswa untuk menemukan sesuatu dan belajar memecahkan berbagai masalah sendiri, memiliki kemampuan dalam bersosialisasi, memaknai informasi secara kritis, serta dapat memperluas pengetahuan. Selain memiliki dampak positif, literasi digital yang rendah dapat membawa dampak negatif bagi siswa SD, seperti gangguan fokus akibat paparan media digital, kemampuan guru dalam mengoperasikan media digital, *cyberbullying*, konten negatif, dan kecanduan internet (Utami et al., 2024). Peneliti melakukan kajian literatur dari berbagai sumber artikel dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh kebiasaan membaca digital terhadap tingkat literasi siswa di Sekolah Dasar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode *SLR* (*Systematic Literature Review*), yaitu studi untuk mensintesis pengetahuan dan mengidentifikasi kesenjangan dalam pengetahuan yang ada. *SLR* berfungsi untuk menentukan, mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi kumpulan artikel guna menjawab

pertanyaan penelitian secara rinci (Patras et al., 2024). Tujuan kajian literatur ini adalah menemukan jalan baru bagi Pendidikan Dasar di Indonesia terkait penerapan kebiasaan membaca digital (Idhartono, 2022). Data penelitian adalah 6 artikel ilmiah jurnal nasional periode 2020–2024, yang dipilih dari 30 artikel awal melalui pencarian di Google Scholar dan Garuda dengan kata kunci "Pengaruh membaca digital terhadap literasi siswa di Sekolah Dasar".

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan analisis dan ringkasan 6 artikel yang relevan mengenai pengaruh kebiasaan membaca digital terhadap literasi membaca siswa di Sekolah Dasar. Adapun detail dan keterangan hasil penelitian tersebut, tercantum pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Review Artikel Jurnal

No	Author	Judul Penelitian	Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Jalan Baru
1	(Aqil Siroj et al., 2022)	Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2021/2022	2022	Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.	Literasi digital berpengaruh signifikan terhadap minat baca siswa kelas V SDN 1 Dasan Tapen, dan kendala fasilitas daring diatasi melalui penyediaan kartu internet serta kerja sama bimbingan antara sekolah dan orang tua.	Peningkatan literasi digital dapat dilakukan melalui pengembangan modul dan pembelajaran berbasis proyek berbantuan teknologi, disertai penyusunan panduan komprehensif bagi orang tua untuk mendampingi anak dalam pembelajaran daring.
2	(Yahzunk a & Astuti, 2022)	Pengaruh Penggunaan Media <i>Pop Up Book</i> Berbasis Literasi Digital terhadap Kemampuan Membaca Dongeng Siswa Sekolah Dasar	2022	Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen melalui bentuk desain penelitian <i>Post-Test Only Control Design</i> .	Media <i>Pop Up Book</i> berbasis literasi digital efektif meningkatkan kemampuan membaca dongeng sekaligus mengembangkan keterampilan teknologi siswa kelas II Sekolah Dasar.	Pengembangan <i>Pop Up Book</i> digital dengan variasi cerita dan fitur interaktif perlu disertai pelatihan guru agar media tersebut dapat dimanfaatkan secara efektif dalam pembelajaran.
3	(Simbolon et al., 2022)	Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar	2022	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan	Literasi digital berpengaruh signifikan terhadap minat baca siswa kelas V SD di Gugus	Literasi ditingkatkan melalui bahan ajar digital interaktif dan komunikasi rutin

No	Author	Judul Penelitian	Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Jalan Baru
				menggunakan metode penelitian <i>survey</i> .	Ahmad Yani, didukung kolaborasi antara guru dan orang tua dalam membimbing serta memfasilitasi penggunaan media digital selama pembelajaran.	antara sekolah dan orang tua untuk memantau perkembangan literasi digital.
4	(Fitri et al., 2022)	Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas V	2022	Metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, rancangan <i>true experimental</i> .	Penerapan literasi berbasis web terbukti efektif dan secara signifikan meningkatkan minat baca siswa di kelas.	Literasi berbasis web diterapkan melalui pemanfaatan berbagai platform digital serta penyediaan ruang <i>online</i> bagi siswa untuk berbagi tulisan, karya, dan informasi.
5	(Ruswan et al., 2024)	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar	2024	Penelitian studi literatur atau metode perpustakaan penelitian	Teknologi pembelajaran seperti <i>AR</i> , <i>AI</i> , dan multimedia interaktif berkontribusi signifikan pada literasi digital siswa Sekolah Dasar, namun penerapannya masih terkendala oleh keterbatasan akses teknologi dan kemampuan guru dalam menguasai media tersebut.	Peningkatan pemanfaatan teknologi pembelajaran dilakukan melalui pelatihan guru tentang <i>AR</i> dan <i>AI</i> , pengembangan konten multimedia yang menarik, serta keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung penggunaan teknologi di rumah.
6	(Putu et al., 2024)	Pengembangan Bahan Bacaan Literasi Digital Berbasis Kearifan Lokal dalam Pendampingan Kegiatan Literasi di SD Negeri 6 Nongan	2024	Metode <i>PALS</i> ( <i>Participatory Action Learning System</i> )	Meningkatnya keterampilan guru SD Negeri 6 Nongan dalam memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan bahan bacaan literasi digital yang relevan.	Peningkatan literasi dilakukan dengan menyediakan bahan bacaan beragam dari berbagai daerah serta meningkatkan kompetensi guru dalam membuat bahan ajar yang relevan.

Berdasarkan temuan kajian literatur, terdapat empat isu utama yang dikaji terkait tema penelitian, yaitu: 1) Kemampuan guru dalam mengoperasikan media digital; 2) Pemilihan situs web yang sesuai dan relevan dengan jenjang SD; 3) Peran orang tua terhadap literasi digital; dan 4) Ketersediaan fasilitas yang mendukung terlaksananya literasi digital.

## 1. Kemampuan guru dalam Mengoperasikan Media Digital

Guru merupakan elemen penting dalam kualitas pendidikan. Pembelajaran digital adalah praktik yang menggunakan teknologi secara efektif untuk memperkuat pengalaman belajar siswa, termasuk dalam hal persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran (Sitompul, 2022). Guru harus memahami dan menerapkan prinsip pembelajaran digital, seperti: aktif terlibat dengan proses pendidikan, berkolaborasi dengan siswa, akrab dengan materi yang diajarkan, dan memahami keunggulan setiap pelajaran dalam kurikulum (Sitompul, 2022).

Kompetensi digital guru dimaknai sebagai keterlibatan dan praktik reflektif dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan teknologi digital. Hal ini bukan sekadar keterampilan menggunakan teknologi, tetapi bagaimana guru memanfaatkan teknologi sebagai fasilitator untuk membangun kemampuan berpikir kritis dan mengembangkan aspek afektif siswa (Sitompul, 2022). Kompetensi digital guru mencakup kemampuan mendesain media pembelajaran berbasis digital, memanfaatkan media sosial dalam pembelajaran, dan menggunakan *search engine* untuk mencari materi pembelajaran (Sitompul, 2022). Guru juga dituntut memiliki kecakapan abad ke-21, salah satunya dengan menggunakan dan mengolaborasikan teknologi untuk mengembangkan sumber belajar digital (Dharma, 2022).

## 2. Pemilihan Situs Web yang Sesuai dan Relevan dengan Jenjang Sekolah Dasar

Media pembelajaran berbasis teknologi adalah alat dan bahan (audio, visual, audiovisual) yang digunakan dalam proses pembelajaran (Ruswan et al., 2024). Kegiatan membaca berbasis literasi digital penting karena penggunaan teknologi digital mempermudah pembelajaran mandiri. Guru harus kreatif menciptakan media digital untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa (Yahzunka & Astuti, 2022). Salah satu media digital yang menarik adalah media *pop up book* berbasis digital. Media ini didesain dengan unsur tiga dimensi dan audiovisual (Yahzunka & Astuti, 2022). Dibandingkan buku manual, *pop up book* digital memiliki daya tarik yang merangsang daya imajinasi siswa, terutama untuk menanamkan rasa cinta membaca dongeng pada siswa kelas rendah (Sinta & Syofyan, 2021). Media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar untuk merangsang siswa, meningkatkan proses belajar mengajar, serta memperluas pengalaman belajar siswa (Yahzunka & Astuti, 2022).

## 3. Peran Orang Tua terhadap Literasi Digital

Siswa saat ini adalah generasi *digital native* dengan ketergantungan tinggi pada media digital (Vienlentia, 2021). Meskipun siswa senang membaca melalui layanan literasi digital seperti Google karena cepat dan mudah, pemanfaatan ini memerlukan kerja sama antara siswa dan orang tua (Aqil Siroj et al., 2022). Peran orang tua sangat penting sebagai pendamping dan pengendali dalam literasi digital. Orang tua harus membimbing siswa menggunakan media digital dengan bijaksana dan memberikan edukasi yang cukup agar siswa dapat memilih konten dan menghindari dampak buruk informasi yang tidak benar (Vienlentia, 2021). Keberhasilan literasi digital sangat bergantung pada kolaborasi dan kerja sama antara guru dan orang tua (Simbolon et al., 2022). Peran orang tua dalam meningkatkan literasi membaca mencakup menjadi

pembimbing, guru, teladan, fasilitator, motivator, sahabat, pemberi *reward* dan *punishment*, serta memastikan penggunaan media digital yang etis dan aman (Pentianasari et al., 2022). Partisipasi orang tua juga penting dalam menyediakan akses teknologi di rumah dan memastikan penggunaan teknologi secara bijaksana dan aman (Inayah et al., 2024).

#### 4. Ketersediaan Fasilitas yang Mendukung Terlaksananya Literasi Digital

Sarana dan prasarana merupakan bagian integral yang memengaruhi kualitas pendidikan, kinerja guru, dan hasil belajar siswa (Hidayat Rizandi et al., 2023). Kelengkapan prasarana dan fasilitas sekolah mendukung motivasi siswa dan guru dalam merancang pembelajaran (Susiani, 2022). Mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana teknologi yang mencukupi, meliputi jaringan internet, perangkat keras (komputer, *smartphone*), dan aplikasi pendukung (Hidayat Rizandi et al., 2023). Dampak dari kemajuan teknologi, membaca tidak harus melalui buku cetak, tetapi dapat diintegrasikan dengan *gadget* untuk memikat ketertarikan siswa dengan penyajian informasi yang lebih menarik secara visual (Intaniasari & Utami, 2022). Kurangnya fasilitas, seperti perpustakaan yang tidak memadai atau buku yang kurang menarik, serta pengaruh gawai, dapat menjadi faktor rendahnya minat literasi siswa (Ningrum et al., 2024).

### KESIMPULAN

Kebiasaan membaca digital memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap peningkatan literasi siswa di sekolah dasar. Hal ini meningkatkan motivasi dan membantu siswa mengembangkan keterampilan teknologi, seperti penggunaan aplikasi dan mengakses situs web (*website*) yang sesuai usia. Untuk mengoptimalkan manfaat membaca digital dan menghindari dampak negatif (misalnya ketergantungan pada gawai), diperlukan kolaborasi erat antara orang tua, guru, dan sekolah. Sekolah berperan penting dalam memfasilitasi literasi digital melalui ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, guru harus memiliki keterampilan untuk mengoperasikan media digital dalam proses pembelajaran. Kajian literatur ini menemukan bahwa integrasi kebiasaan membaca digital dengan program literasi berbasis sekolah adalah langkah strategis untuk memanfaatkan potensi teknologi dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa agar relevan dengan era digital.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aqil Siroj, H., Witono, A. H., & Khair, B. N. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1049–1057. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.668>
- Dharma, S. (2022). Pengaruh Kecakapan Literasi Digital Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Gowa. *Manajemen Pendidikan*, 17(2), 117–129. <https://doi.org/10.23917/jmp.v17i2.17569>

- Fitri, F., Supriyatno, T., & Yaqin, M. Z. N. (2022). Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 1173. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.828>
- Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004–1015. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.493>
- Handriyanto, H., Adha, M. M., & Mentari, A. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Moralitas Peserta Didik. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(2), 59–67. <https://doi.org/10.33061/jgz.v11i2.6751>
- Hidayat Rizandi, Muhammad Arrazi, Asmendri, & Milya Sari. (2023). Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 47–59. <https://doi.org/10.51339/akademika.v5i1.745>
- Idhartono, A. R. (2022). Literasi Digital Pada Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Anak. *Devosi: Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 12(2), 91–96. <https://doi.org/10.36456/devosi.v6i1.6150>
- Inayah, A., Matondang, A. H., Ritonga, D. P., & Widia, F. (2024). Meningkatkan Literasi Digital Siswa di Sekolah Dasar. 2(3).
- Intaniasari, Y., & Utami, R. D. (2022). Menumbuhkan Budaya Membaca Siswa Melalui Literasi Digital dalam Pembelajaran dan Program Literasi Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4987–4998. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2996>
- Lestari, S., Nurmala, Y., & Mentari, A. (2024). Pengaruh Literasi Digital dan Minat Baca Terhadap Motivasi Belajar Generasi Z. *HEMAT: Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 1(1), 22–30. <https://doi.org/10.57235/hemat.v1i1.2062>
- Ningrum, S. K., Sakmal, J., & Dallion, E. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva untuk Mengembangkan Budaya Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1500–1511. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7432>
- Patras, Y. E., Horiah, S., Saeful Zen, D., & Hidayat, R. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Edum Journal*, 4(2), 69–75. <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v4i2.99>
- Patras, Y. E., Yolanita, C., Wildan, D. A., & Fajrudin, L. (2024). Pembelajaran Berbasis STEM di Sekolah Dasar Guna Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Rangka Menyongsong Pencapaian Kompetensi Siswa Abad 21. 12.
- Pentianasari, S., Amalia, F. D., Martati, B., & Fithri, N. A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal PGSD*, 8(1), 58–72. <https://doi.org/10.32534/jps.v8i1.2958>

- Putu, D., Janawati, A., Gede, I. K., & Kumara, S. (2024). Pengembangan Bahan Bacaan Literasi Digital Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pendampingan Kegiatan Literasi di SD Negeri 6 Nongan. 5(4), 1771–1784.
- Rosari, V., Patras, Y. E., & Aziz, T. A. (2023). Dampak Keteladanan Dan Kompetensi Guru Bagi Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendidikan Karakter. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 74–78. <https://doi.org/10.33751/jmp.v11i2.9101>
- Ruswan, A., Rosmana, P. S., Nafira, A., Khaerunnisa, H., Habibina, I. Z., Alqindy, K. K., Amanaturrizqi, K., & Syavaqilah, W. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, 8(1), 4007–4016. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13009>
- Simbolon, M. E., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 532–542. <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2449>
- Sinta, & Syofyan, H. (2021). Pengembangan Media *Pop-Up Book* pada Pembelajaran IPA di SD. Sitompul, B. (2022). Kompetensi Guru dalam Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13953–13960. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4823>
- Sitorus, H. R. E. (2024). Implementasi Media Digital *Myon* terhadap Kemampuan Literasi, Minat Baca dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas IV SD XYZ Jakarta. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(2), 524–534. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i2.1038>
- Sueca, I. N., & Sri Rusmiati, N. K. (2024). Pengembangan Bahan Cerita Anak Berbasis Kearifan Lokal Dalam Kegiatan Literasi Di SD Negeri 1 Rendang. *Dharma Education Journal (DE\_Journal)*, 5(1), 104–116. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i1.1235>
- Susiani, K. (2022). Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia: Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), 173–184. <https://doi.org/10.25078/jpm.v8i02.912>
- Udmah, S., Wuryandini, E., & Mahyasari, P. (2024). Analisis Desain Pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* dalam Konteks Penguatan Literasi Humanistik di Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru Dan ...*, 7(2), 749–758.
- Utami, I. W. P., Fantiro, F. A., & Fazlyn, N. H. (2024). Upaya Pengendalian Dampak Negatif Literasi Digital Bagi Siswa Sekolah Dasar. 8(2), 121–128.
- Vienlentia, R. (2021). Peran Orang Tua di Era Digital untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa di Sekolah. *Prosiding Webinar Nasional LAHN-TP Palangka Raya*, No. 3 (<https://prosiding.iahntp.ac.id>), 48–57.
- Wulandari, D. R., & Sholeh, M. (2021). Efektivitas Layanan Literasi Digital untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(2), 327–335.

- Yahzunka, A. N., & Astuti, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Berbasis Literasi Digital terhadap Kemampuan Membaca Dongeng Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8695–8703.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3909>